ETNOTEKNOLOGI BERBURU OLEH MASYARAKAT DAYAK BANYADU DUSUN TAPIS TEMBAWANG DESA ENGKADU KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

GUNAWAN
NIM. G10111611274

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Etnoteknologi Berburu oleh Masyarakat Dayak Banyadu Dusun Tapis Tembawang Desa Engkadu Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak" adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 25 Agustus 2023

Penulis

Gunawan
NIM. G1011161274

ABSTRAK

GUNAWAN Etnoteknologi Berburu oleh Masyarakat Dayak Banyadu Dusun Tapis Tembawang Desa Engkadu Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Dibimbing oleh M.DIRHAMSYAH dan AHMAD YANI

Pemanfaatan hewan dan tumbuhan yang ada di hutan Kalimantan telah dilakukan oleh berbagai etnis yang ada khususnya suku Dayak untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti sumber makanan, obat, sarana ritual kebudayaan dan kepentingan ekonomi subsisten, karena itu hutan menjadi tumpuan hidup bagi masyarakat yang ada di dalamnya. Beberapa masyarakat Suku Dayak khususnya Dayak Banyadu memanfaatkan hutan dengan cara berburu dan hasil buruan tersebut dijadikan sebagai sumber pengasilan. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mencari informasi lebih mendalam tentang Etnoteknologi berburu masyarakat Dayak Banyadu, antara lain alat dan teknik yang digunakan serta mendata jenis satwa yang menjadi sasaran buruan masyarakat di Dusun Tapis Tembawang, Desa Engkadu, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak. Metode penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, pengumpulan data dengan cara wawancara, catatan lapangan, jenis hewan, alat berburu dan hasil pemanfaatan hasil buruan. Masyarakat suku Dayak Banyadu dusun Tapis Tembawang Desa Engkadu masih aktif melakukan perburuan satwa untuk berbagai kepentingan, salah satunya untuk dikonsumsi, dijadikan hiasan dan dijadikan sebagai ramuan untuk obat. Bagian hewan yang dikonsumsi adalah seperti bagian kulit, daging, lemak, bagian dalam perut, dan bagian tulang yang masih ada dagingnya.

Kata kunci : Etnoteknologi, Berburu, Dayak Banyadu, Tradisional.

ABSTRACT

GUNAWAN Ethnotechnology Hunting by the Dayak Banyadu Community, Tapis Tembawang Hamlet, Engkadu Village, Ngabang District, Landak Regency. Supervised by M.DIRHAMSYAH and AHMAD YANI

Various ethnic groups have used the animals and plants in Kalimantan's forests, especially the Dayak tribe, to meet their basic needs, such as food sources, medicines, cultural rituals and subsistence economic interests. Some Dayak people, especially the Dayak Banyadu, use the forest by hunting and the game is used as a source of income. The purpose of this study was to examine and seek more in-depth information about the hunting ethnotechnology of the Dayak Banyadu community, including the tools and techniques used and to record the types of animals that are the target of hunting by the community in Tapis Tembawang Hamlet, Engkadu Village, Ngabang District, Landak District. This research method uses a purposive sampling method, collecting data by means of interviews, field notes, types of animals, hunting tools and results of utilization of game products. The people of the Dayak Banyadu tribe, Tapis Tembawang hamlet, Engkadu Village, are still actively hunting animals for various purposes, one of which is for consumption, as decoration and used as ingredients for medicine. The parts of the animal that are consumed are the skin, meat, fat, the inside of the stomach, and the part of the bone where the meat is still present.

Keywords: Ethnotechnology, Hunting, Banyadu Dayak, Traditional.

ETNOTEKNOLOGI BERBURU OLEH MASYARAKAT DAYAK BANYADU DUSUN TAPIS TEMBAWANG DESA ENGKADU KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK

OLEH:

GUNAWAN
NIM. G1011161274

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

ETNOTEKNOLOGI BERBURU OLEH MASYARAKAT DAYAK BANYADU DUSUN TAPIS TEMBAWANG DESA ENGKADU KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh :

Gunawan

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 25 Agustus 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Ir. M . Dirhamsyah, MP,IPU
NIP. 196306211989031003

Pembimbing II

Ir.Ahmad Yani, M. Sc,IPU
NIP. 196510021993031002

Penguji I

Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si., M.Si,IPU
NIP. 197303111999031001

Penguji II

Destiana, S.Hut., M.Sc
NIP. 198612302019032009

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 19701116996012001

Dipindai dengan CamScanner

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya serta kemudahan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul "Etnoteknologi Berburu oleh Masyarakat Dayak Banyadu Dusun Tapis Tembawang Desa Engkadu Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak.

Penulis karya ilmiah ini tidak terlepas dari banyaknya mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ir. M . Dirhamsyah, M.P,IPU dan Bapak Ir. Ahmad Yani, M. Sc, IPU selaku dosen pembimbing. Bapak Dr Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si., M.Si, IPU dan Ibu Destiana, S.Hut., M.Sc selaku dosen penguji. Ibu Dra. Hj. Siti Latifah, M..Si selaku dosen pembimbing akademik, Bapak Dr. Slamet Rifanjani S.Hut, M.P selaku ketua jurusan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Ibu Dr.Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si. IPU. selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura serta kedua orang tua beserta keluarga yang selalu memberikan dukuangan dan doa selama pembuatan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam penelitian, sehingga terarah sesuai yang diharapkan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 25 Agustus 2023

Gunawan

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 1
Tujuan dan Manfaat Penelitian 1
TINJAUAN PUSTAKA 3
Etnoteknologi 3
Berburu 3
Masyarakat 4
Peraturan Satwa Liar dan Peraturan Tentang Perburuan 4
Alat Perburuan dan Teknik Perburuan 5
Masyarakat Dayak Banyadu 6
Kerangka Pikir 7
METODE PENELITIAN 10
Lokasi dan Waktu Penelitian 10
Alat dan Subjek Penelitian 10
Metode Pengumpulan Data 10
Teknik Pengumpulan Data 10
Prosedur Penelitian 11
Analisis Data 12
KEADAAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 13
Sejarah Lokasi Penelitian 13
Letak Wilayah 13
Luas Wilayah 13
Iklim 13
Bentuk Wilayah 13
Jumlah Penduduk 14
Prasarana Ibadah 14
Keadaan Ekonomi 14
Aksesibilitas 14
HASIL DAN PEMBAHASAN 15
Karakteristik Masyarakat Pemburu Dayak Banyadu 15
Karakteristik Responden 15
Teknik dan Alat Berburu Masyarakat Dayak Banyadu 16
Bacak (Penjerat) 16
Ijo (Bubu) 17
Pukat 17
Tombak 18
Serapang 19
Tajur (Pancing) 19
Panah Ikan (Patek) 20

Sumpit 20
Jenis Satwa yang Menjadi Sasaran Buruan 22
Pemanfaatan Hasil Buruan 24
Upaya Konservasi Berburu Dayak Banyadu 26
SIMPULAN DAN SARAN 27
Simpulan 27
Saran 27
DAFTAR PUSTAKA 28

DAFTAR TABEL

1. *Tallysheet* Hewan Target Buruan, alat untuk berburu dan cara Pemakaian alat Berburu 12
2. *Tallysheet* Teknologi cara Pembuatan alat Berburu dan bahan yang Digunakan untuk membuat alat Berburu 12
3. *Tallysheet* Hewan-hewan Buruan..... 12
4. Bentuk Wilayah..... 13
5. Jumlah Penduduk 13
6. Sarana dan Prasarana Ibadah..... 14
7. Mata Pencarian..... 14
8. Karakteristik Responden Menurut Usia 15
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 16
10. Rekapitulasi Teknik Berburu dan Jenis Satwa Buruan Dayak Banyadu..... 22
11. Jenis Satwa Buruan Masyarakat Dayak Banyadu Dusun Tapis Tembawang 22
12. Pemanfaatan Hasil Buruan..... 25

DAFTAR GAMBAR

1. Diagram alir Penelitian 9
2. Bacak (Penjerat) 17
3. Ijo (Bubu) 17
4. Pukat 17
5. Tombak 18
6. Serapang 19
7. Tajur (Pancing) 19
8. Patek(Panah Ikan) 20
9. Sumpit 20

DAFTAR LAMPIRAN

.

1. Kuisioner Penelitian 30
2. Identitas Responden 32
3. Dokumentasi Penelitian 33
4. Peta Lokasi Penelitian 36

PENDAHULUAN

Latar belakang

Kalimantan merupakan pulau di Indonesia yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, flora dan faunanya masih dapat kita temui di dalam hutan kalimantan. Pemanfaatan hewan dan tumbuhan telah dilakukan oleh berbagai etnis yang ada di Kalimantansejak dulu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, antara lain sebagai sumber bahan makanan, obat-obatan, sarana ritual kebudayaan dan kepentingan ekonomi subsisten. Pemanfaatan flora dan fauna telah dilakukan oleh berbagai etnis yang ada di Kalimantan sejak dulu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Dewin *et al.* 2017). Berbagai pemanfaatan hewan adalah suatubentuk implikasi dari beragamnya etnis baik dalam bentuk jenis hewan dan tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat, maupun dari berbagai jenis dan bentuk pemanfaatannya, serta dalamproses pengolahannya (Yogi *et al.* 2019).

Berburu bagi suku Dayak bukanlah untuk sekedar olahraga dan mencari keuntungan semata, namun sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dalam berburu, setiap teknik, senjata, dan cara-cara yang digunakan harus dipertimbangkan (Rizcy 2015). Sejak zaman nenekmoyang hingga saat ini masyarakat lokal Kalimantan dari berbagai macam suku masih menggantungkan hidupnya pada alam. Tradisi atau budaya disatu pihak ada yang masih dipertahankan oleh masyarakat dan tidak mengalami perubahan sama sekali, di pihak lain ada yang mengalami perubahan atau bahkan hilang sama sekali sebagai tradisi yang menjadi bagiandari masyarakat Suku Dayak (Frengky *et al.* 2018). Untuk memenuhi kebutuhan protein, masyarakat Suku Dayak mengkonsumsi berbagai jenis satwa yang diperoleh dengan cara berburu (Wollenberg *et.al* 2001). Pada umumnya perburuan tradisional yang dilakukan masyarakat Dayak Simpakng dengan menggunakan alat-alat trdisional yang dipadukan dengan teknik berburu sesuai kearifan lokal, teknik berburu merupakan hal penting dalam strategi berburu. Hubungan yang erat antara manusia dan hewan dari zaman ke zaman, yang telah dilibatkandalam semua budaya sebagai cerminan dari sifat kemanusiaan yang melambangkan karakteristik masyarakat dan individu (Alves 2012).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang terkait Etnoteknologi berburu oleh masyarakat Dayak Banyadu di Dusun Tapis Tembawang Desa Engkadu Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Penulis menentukan beberapa rumusan masalah yang dapat diangkat yaitu: (1) Mengkaji apa saja teknologi tradisional yang digunakan oleh masyarakat Dayak Banyadu di Dusun Tapis Tembawang Desa Engkadu Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak? (2) Bagaimana Teknik berburu secara tradisional oleh masyarakat Dayak Banyadu di Dusun Tapis Tembawang Desa Engkadu Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak?

Tujuan dan manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Mendata jenis satwa yang menjadi sasaran buruan masyarakat di Dusun Tapis Tembawang Desa Engkadu Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak? Mengkaji dan mencari data informasi lebih mendalam tentang Etnoteknologi berburu masyarakat Dayak Banyadu Dusun Tapis Tembawang Desa Engkadu Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak?

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai alat-alat dan teknik tradisional yang digunakan dalam berburu serta bisa meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan budaya dan membuat dokumen tradisi Etnoteknologi berburu oleh masyakarat Dayak Benyadu secara tertulis agar pengetahuan lokal tersebut tidak hilang seiring dengan pengembangan zaman.